

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan suatu data yang mengandung makna (Sugiyono, 2015: 9). Selanjutnya, penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya terhadap topik bahasan menurut pandangan manusia yang teliti. Peran zakat masih sedikit diketahui masyarakat, padahal potensinya sangat besar dan dampaknya sangat nyata terbukti di beberapa survei dan hasil penelitian di Indonesia.

B. Sampel dan Lokasi Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah staff pelaksana bidang *pentasharufan* dan *mustahiq* zakat produktif Baznas Kota Yogyakarta. Lokasi penelitian yang diambil adalah Baznas Kota Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Kenari No. 56, Muja Muju, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, DIY, 55165.

Pemilihan Baznas sebagai lokasi penelitian didasarkan pada fakta bahwa Baznas adalah Badan Amil Zakat (BAZ) yang langsung dibentuk oleh pemerintah dengan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001, sehingga akan lebih relevan dengan agenda SDGs yang juga merupakan agenda negara dan relevan dengan tujuan penelitian penulis mengenai pencapaian SDGs dalam pengentasan kemiskinan.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan tujuan untuk merinci kekhususan yang terdapat dalam konteks yang unik serta menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul (Moleong, 2012: 224). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sugiono menerangkan bahwa pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* ini didasarkan pada pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015: 85). Pertimbangan tertentu ini adalah orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan penulis dalam mendapatkan informasi. Oleh karena itu, dalam penelitian penulis tentang peran zakat produktif terhadap pencapaian SDGs dalam pengentasan kemiskinan ini yang menjadi sampelnya adalah staff pelaksana bidang *pentasharufan* dan *mustahiq* zakat produktif Baznas Kota Yogyakarta.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber yang akan dijadikan sampel penelitian. Kemudian data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak lain, tidak langsung dari sumber yang akan dijadikan sampel penelitian. Data sekunder ini berbentuk dokumen atau data laporan yang sudah tersedia.

Penulis mendapatkan data primer dari hasil wawancara dengan staff pelaksana bidang *pentasharufan* dan *mustahiq* zakat produktif Baznas Kota Yogyakarta yang menjadi informan dalam penelitian melalui wawancara secara langsung. Selanjutnya, penulis mendapatkan data sekunder dari dokumentasi dan data laporan-laporan yang sudah tersedia dari Baznas Kota Yogyakarta. Melalui data primer dan sekunder tersebut diharapkan dapat mempresentasikan bagaimana peran zakat produktif dalam pengentasan kemiskinan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang dengan salah satu pihak sebagai pemberi informasi dan pihak lainnya sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Deddy, 2010: 180). Alasan penulis memilih metode wawancara karena penulis ingin mengetahui informasi yang mendalam melalui informan.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur. Pertanyaan yang diberikan kepada informan sudah disiapkan sebelumnya dan dalam pelaksanaanya lebih bebas. Tujuan dari wawancara semiterstruktur ini adalah untuk menemukan permasalahan dan jawaban secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Sehingga dalam

metode wawancara semiterstruktur ini perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

F. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh. Metode triangulasi teknik adalah cara untuk mengetahui keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono (2015: 274). Setelah pengambilan data melalui wawancara selesai dilakukan, penulis menggunakan teknik pengecekan dengan melihat data dokumentasi dan laporan-laporan terkait zakat produktif Baznas Kota Yogyakarta. Selanjutnya, dari pengecekan tersebut dapat diketahui keabsahan data yang diberikan oleh para informan ketika wawancara.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat menemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data ini menggunakan tiga tahapan:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas

serta memudahkan penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2015: 247).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif merupakan cara yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Penyajian data akan membuat data lebih terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga data lebih mudah dipahami.

3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap ini kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan awal yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2015: 252).